

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi perempuan dalam film perang Indonesia yang berjudul Darah Garuda. Penelitian dijalankan dengan menggunakan perspektif poskolonialisme. Signifikansi penelitian ini terletak pada perang yang seringkali diasosiasikan dengan laki-laki dan maskulinitas serta jarang merepresentasikan perempuan secara seimbang. Film Darah Garuda yang merupakan film perang Indonesia mengangkat peran perempuan dalam konteks perang dan kolonialisme. Sementara itu, Indonesia merupakan bangsa bekas jajahan sehingga perlu diadakan penelitian mengenai representasi perempuan dalam film Darah Garuda menggunakan persepektif poskolonialisme.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah perempuan dalam sudut pandang poskolonialisme, film sebagai praktik sosial, patriotism laki-laki sebagai pahlawan perang dan hilangnya perempuan, film perang sebagai genre yang tergenderkan, semiotika John Fiske, dan grammar of film. Demi tercapainya penelitian dengan analisis yang mendalam, peneliti menggunakan metode semiotik John Fiske. Penelitian dilakukan secara deskriptif dengan menganalisis aspek realitas, representasi, dan ideologi. Sebagai hasilnya, perempuan dimarginalkan dalam representasinya di film Darah Garuda. Ia diberdayakan dengan turut berperang, memajukan jalan cerita, menjadi sosok yang patriotik dan heroik. Tapi di sisi lain, stereotip akan keibuan dan lemahnya perempuan dilanggengkan.

Kata kunci: perempuan, perang, film perang, representasi, film.

## ABSTRACT

The purpose of this research is to describe women representation in Indonesian war film titled *Darah Garuda*. Research is conducted using postcolonialism perspective. The significance of this research is pointed at war which mostly associated to men and masculinity and rarely representing women justly. *Darah Garuda* is an Indonesian war film which representing the role of woman in war and colonialism context. Meanwhile, Indonesia is a nation that used to be colonised so research about woman representation in *Darah Garuda* using postcolonialism perspective need to be held.

Theories that used in this research are women on the perspective of colonialism, film as social practice, men patriotism as hero and the lost woman, and war film as a gendered genre, semiotic of John Fiske, and grammar of film. To get a deep analytical research, researcher is using John Fiske's semiotic for the research method. The research is done descriptively with analysing the reality, representation, and ideology aspects of *Darah Garuda*. As the result, women is marginalized on their representation in *Darah Garuda*. She's empowered by joining the war, forwarding story narration, becoming a patriotic and heroic figure. But on the other side, stereotype of motherhood and weakness of women is imperished.

Keywords: women, war, war film, representation, film.